



BUTUH KEKOMPAKAN MENANGANI Malioboro Turun Kelas

YOGYA (KR) - Malioboro telah mengalami penurunan kelas. Ini dibuktikan dari jumlah penjualan yang menurun akibat harga yang ditawarkan wisatawan terlalu mahal, kurang menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan. Untuk itu dibutuhkan kekompakan dalam mengatasi persoalan Malioboro, baik antar elemen maupun antar dinas yang menanganinya.

"Masih ada komplain masyarakat sekitar ataupun pengunjung tentang kebersihan Malioboro. Saya berharap antar elemen bisa kompak untuk memecahkan masalah kebutuhan sosial ini," kata Wakil Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti di depan tokoh masyarakat Malioboro, Ketua LPMK dan komunitas PKL, Minggu (7/12) di Kelurahan Sosromenduran. Hadir pula, anggota DPRD Kota Chang Wendriyanto, instansi terkait dan camat.

Chang Wendriyanto berharap koordinasi antar dinas terkait yang menangani pembangunan Malioboro harus ditingkatkan. Jika antar dinas kompak maka hasil kegiatan, seperti pembangunan trotoar, lampu jalan dan taman, penertiban PKL akan berdampak positif.

"Agar lebih rapi kami juga berharap gerobak 2 in 1 segera direalisasikan. Selain untuk menyimpan barang dagangan gerobak bisa dirubah menjadi alas dagangan sehingga tidak memakan banyak tempat," katanya.

Untuk menjaga kenyamanan dan keamanan lingkungan Malioboro maka secara rutin dilakukan pemetaan inventarisasi masalah. Masalah di ketahui dengan melakukan peninjauan yang ditindaklanjuti dengan mengadakan pertemuan komunitas Malioboro. Menurut Camat Gedongtengen Zenni Lingga, Kota Yogyakarta tak punya sumber daya alam hanya memiliki pariwisata dan pendidikan sebagai lokomotif perekonomian.

Jika hari libur penerimaan para pedagang meningkat pesat maka saat itulah yang harus digunakan para pedagang untuk menyiapkan kondisi yang nyaman. Wisatawan saat itulah yang dapat memberikan keuntungan bagi semua pihak, dengan mengandalkan Malioboro sebagai ikon.

"Permasalahan yang masih sering dikeluarkan adalah kebersihan, motor diparkir di jalur lambat, batas penempatan dagangan di trotoar dan masalah penempatan gerobak dagangan," tambahnya.

(Nik)-n

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			
3. Kelurahan Pringgokusuman			
4. Kecamatan Kemantren Ngampilan			

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005